

Dosen : Kundang K.Juman, Ir.MMSI
Tujuan : Agar Mahasiswa Memahami Stake Holder Information system

BAB 2

Stake Holder dalam Sistem Informasi

2.1 Stake Holder

Stake Holder adalah orang yang memiliki kepentingan tertentu pada suatu kegiatan bisnis. Di dalam pengembangan sebuah sistem informasi stake holder dapat dibedakan menjadi:

- 1) Manager SI
- 2) System analyst pada pengembangan sistem
- 3) Programmer dalam pengembangan sistem
- 4) End user dalam pengembangan sistem
- 5) Supporting end user
- 6) Business manager
- 7) Teknisi SI lainnya

2.1.1 Manager SI

Manager dalam departemen Sistem informasi memiliki peranan secara langsung dalam proses pengembangan sistem jika organisasi yang ditanganinya berskala kecil.

Manager SI berperan dalam mengalokasikan dan mengawasi proyek pengembangan sistem daripada terlibat langsung dalam proses

pengembangan sistem. Ada beberapa manager SI pada departemen SI yang berskala besar:

- 1) Manager untuk keseluruhan departemen SI biasa disebut sebagai *Chief Information Officer* dan berada dibawah presiden atau direktur perusahaan.
- 2) Setiap divisi dalam departemen SI juga memiliki seorang manager misalnya manager pengembangan SI, Manager operasi ,manager programmer SI dan lain-lain

2.1.2 Systems Analysts

Sistem analis merupakan individu kunci dalam proses pengembangan sistem.

Sistem analis mempelajari masalah dan kebutuhan dari organisasi untuk menentukan bagaimana orang, data, proses, komunikasi dan teknologi informasi dapat meningkatkan pencapaian bisnis. Seorang sistem analis juga merupakan orang yang paling bertanggung jawab pada proses analisa dan perancangan sistem informasi.

Seorang sistem analis yang sukses harus memiliki beberapa keahlian.

Keahlian Analisa

- 1) Memahami organisasi
- 2) Keahlian memecahkan masalah
- 3) Pemahaman sistem, untuk melihat organisasi dan sistem informasi sebagai sebuah sistem

Keahlian Teknis

- 1) Memahami potensi dan limitasi dari suatu teknologi

Keahlian Managerial

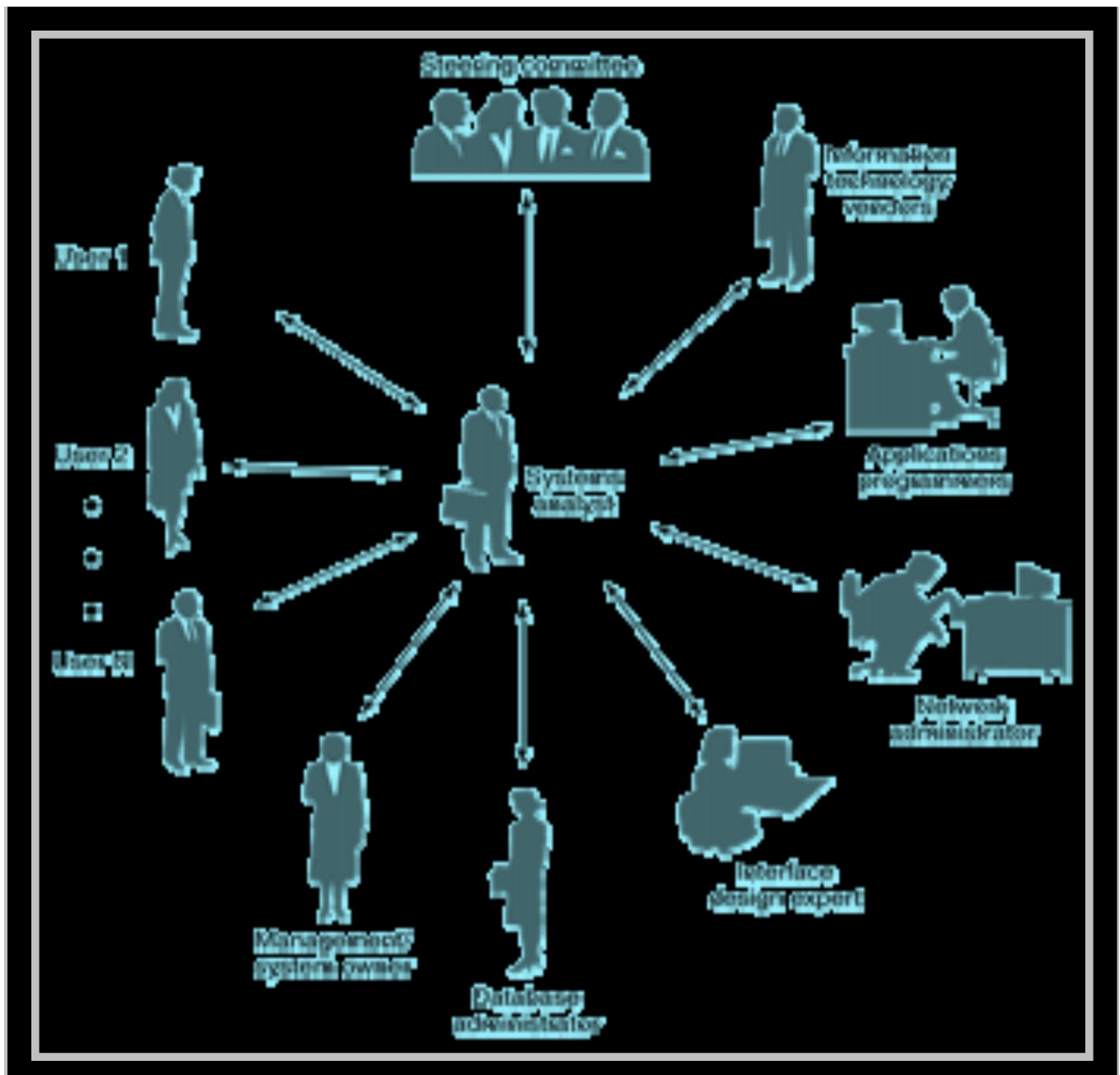
- 1) Kemampuan untuk mengatur proyek, sumber daya resiko dan perubahan

Interpersonal Skills

- 1) Kemampuan untuk berkomunikasi secara aktif baik tertulis maupun lisan

Adapun tanggung jawab dari seorang sistem analis meliputi :

1. Pengambilan data yang efektif dari sumber bisnis
2. Aliran data menuju ke komputer
3. Pemrosesan dan penyimpanan data dengan komputer
4. Aliran dari informasi yang berguna kembali ke proses bisnis dan penggunanya



Gambar 2.1 Posisi sistem analis di antara *stack holder* yang lain

2.1.3 Programmer

Programmer mengubah Spesifikasi yang diberikan oleh sistem analis ke dalam instruksi yang bisa dijalankan oleh komputer.

Langkah mengubah ke dalam kode yang bisa dijalankan komputer ini disebut coding.

Code generator telah dikembangkan untuk menghasilkan kode dari spesifikasi yang telah dibuat, menghemat waktu dan biaya. Tujuan dari penggunaan CASE (*Computer Aided Software Engineering*) adalah untuk menyediakan beberapa code generator yang secara otomatis menghasilkan 90% atau lebih dari spesifikasi sistem normal yang diberikan oleh programmer secara normal.

2.1.4 Business Manager

Kelompok lain dalam pengembangan sistem adalah manajer bisnis misalnya kepala bagian atau kepala departemen atau eksekutif perusahaan. Manajer-manajer ini penting karena mereka memiliki kekuatan pendanaan pengembangan sistem dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan proyek.

2.1.5 Teknisi Lainnya

Masih banyak lagi teknisi lain yang terlibat dalam pengembangan sistem diantaranya:

- 1) Database administrator
- 2) Ahli *network* dan telekomunikasi